

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa (1) Tidak terdapat hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional siswa, dengan kriteria hubungan yang lemah. Hasil uji hipotesis lainnya yaitu (2) Tidak terdapat hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan sosial siswa, dengan kriteria hubungan yang lemah. Kedua hasil analisis data dan uji hipotesis tersebut, mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial pada siswa Sekolah Dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosia siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup pendidikan maka kesimpulan yang diperoleh mempunyai implikasi terhadap lingkungan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan implikasi yang relevan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat dipaparkan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap teori, berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa. Dalam penelitian ini, tingkat kebugaran jasmani tidak muncul sebagai faktor yang secara langsung berkontribusi pada kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial pada siswa. Hal ini dapat mengarahkan perhatian teoritis ke faktor-faktor lain yang mungkin memiliki hubungan lebih dominan dalam pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial, seperti lingkungan keluarga. Implikasi ini memperluas kerangka pemikiran teoritis dan mendorong penelitian lanjutan dalam menggali faktor-faktor yang lebih dominan dan

Faisal Mustofa, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompleks yang terlibat dalam pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial.

2. Implikasi praktis, berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kebugaran jasmani tidak memiliki hubungan langsung dengan tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial. Implikasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih akurat bagi orang tua, pendidik, dan praktisi di bidang kesehatan dan pendidikan. Bagi orang tua dan pendidik, temuan ini dapat menjadi sebuah pendekatan pengajaran yang lebih holistik dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial, selain melibatkan anak-anak atau siswa dalam aktivitas fisik yang meningkatkan kebugaran jasmani. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang seimbang, di mana anak-anak dapat berkembang secara menyeluruh dalam berbagai aspek kecerdasan. Bagi praktisi di bidang pendidikan, temuan ini dapat menjadi pijakan dalam merancang pembelajaran yang fokus pada pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial secara terpisah, tanpa menekankan hubungannya dengan kebugaran jasmani. Hal ini dapat memastikan pendekatan yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan anak atau siswa dalam aspek kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial.

5.3 Rekomendasi

Meskipun dalam penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan tidak adanya korelasi atau hubungan antara kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial, masih ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Memperluas sampel dan populasi penelitian, dalam penelitian ini sampel hanya melibatkan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 062 Ciujung Kota Bandung. Maka peneliti merekomendasikan bagi penelitian yang akan datang untuk melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai populasi yang dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih generalisasi dan valid.
2. Menggunakan metode penelitian yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, untuk

peneliti yang akan datang disarankan mempertimbangkan penggunaan pendekatan penelitian yang berbeda seperti pendekatan kualitatif atau *mix methode*. Hal ini disarankan agar dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan mendalam pada setiap variabel yang diteliti dalam menjawab sebuah permasalahan penelitian.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel mediator, sebagai variabel yang tidak menghubungkan secara langsung antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa, seperti variabel aktivitas fisik siswa. Hal ini menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan signifikan.